

BUDAYA LINGKUK'AN



Dimensi CP PS

- Berkebinekaan global
- Bergotong Royong
- Kreatif

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menganalisis makanan tradisional dan budaya masyarakat di Siring Agung
- Peserta didik dapat menyajikan konten dan paparan tentang makanan tradisional dan budaya masyarakat di Siring Agung

Alur Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu menganalisis Budaya Lingkuk'an.
- Peserta didik dapat menyajikan konten dan paparan tentang Budaya Lingkuk'an.
- Peserta didik dapat melestarikan budaya lokal.

Model Pembelajaran

- Discovery Learning
- ICT

Assesment

- Formatif
- Sumatif

Link Lembar Kerja Siswa

Ayo
Tebak
Gambar !

Nama :

Kelas :

TEBAK NAMA TARIAN DAERAH

Jawab tugas yang diberikan sesuai dengan gambar yang ada di samping



Nama Tarian :

Asal Daerah :



Nama Tarian :

Asal Daerah :



Nama Tarian :

Asal Daerah :



Nama Tarian :

Asal Daerah :



Budaya “Lingku’an”

Sumatera Selatan memiliki berbagai macam tradisi dan budaya. Salah satunya yakni 'Ningkuk' atau lingku'an sebuah tradisi bermain selendang dengan iringan irama musik yang dilakukan oleh para bujang dan gadis. Kebudayaan Lingku'an merupakan suatu kebiasaan atau sudah menjadi adat istiadat desa yang dilakukan oleh masyarakat desa pada saat malam hari. Lingku'an ini dilakuikan dengan cara saling lempar selendang antara laki-laki dan perempuan dan diiringi lagu, yang mendapatkan selendang yang telah dilemparkan tadi maka ia harus saling berbalas pantun, aksi menyatakan perasaan cinta dan berjoget dengan seseorang yang telah melemparkan selendang tersebut. Biasanya jika yang melempar itu laki-laki maka yang mendapatkan selendang itu adalah perempuan begitu juga sebaliknya.

Tradisi ini biasanya akan dilakukan di setiap ada warga yang hendak melangsungkan acara pernikahan. Ningkuk ini menjadi salah satu cara pertemuan bujang dengan gadis yang merupakan teman kedua calon mempelai. Nantinya bujang dan gadis ini akan ditempatkan pada satu lokasi secara berhadap-hadapan.

Adapun nilai-nilai yang terdapat dalam budaya lingku'an ini adalah adanya interaksi sosial yang berkaitan dengan hubungan antar individu, antar individu dengan kelompok. jika tidak adanya interaksi sosial, maka tidak ada kehidupan bersama, selain itu juga proses sosial yang merupakan interaksi timbal balik atau yang disebut sebagai hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia dengan yang satu dengan lainnya dan hubungan ini berlangsung seumur hidup.

Lingku'an ini dibuat dengan sengaja atau sudah memang menjadi tradisi dan ditujukan kepada orang yang disukai atau di kagumi, dan sudah di buat dengan sengaja supaya dengan adanya Lingku'an dengan melempar selendang dan diiringi dengan lagu mereka bisa mengungkapkan perasaan, berjoget, bernyanyi, pantun, puisi.

Nama : _____

Kelas : _____

PERTANYAAN PEMANTIK

Jawab pertanyaan berikut dengan mengacu pada gambar dari tugas sebelumnya!

Apa yang terlintas dalam pikiran saat mendengar tradisi lingkuk'an?

Jawab :

Apakah ada yang pernah melihat tradisi lingkuk'an?

Jawab :

Apa pendapat mu mengenai tradisi lingkuk'an?

Jawab :

Ayo
Menonton!



Tonton video dengan mengklik judul
video untuk menonton

Tradisi Lingkuk || Tradisi yang Terlupakan



Lingkuk'an/acara balon/acara selendangan || tradisi bujang gadis sumatera selatan



Ayo
Menonton!



Tonton video dengan mengklik judul
video untuk menonton

BEGINIKAH Adat Tradisi?? NINGKUK AN | Tarik Selendang



ACARA BALON / ACARA LINGKUK'AN / ACARA SELENDANG / BEGAREHAN TRADISI YANG HAMPIR PUNAH DI BESEMAH



Nama : _____

Kelas : _____

Jawab pertanyaan berikut setelah menonton beberapa video di atas!

Apa pendapat mu tentang lingkuk'an?

Jawab :

Apakah manfaat yang dapat diambil dari tradisi lingkuk'an?

Jawab :

Tindakan apa yang kalian lakukan untuk melestarikan budaya tersebut?

Jawab :

TRADISI NINGKUK ATAU LINGKUK'AN

Perayaan menjelang akad nikah lainnya ada ningkuk atau lingkuk'an. Kebudayaan ini masih dapat ditemui di kalangan masyarakat Sumatera Selatan. Biasanya, setiap masyarakat yang melangsungkan acara pernikahan, sesudahnya akan mengadakan tradisi ningkuk atau lingkuk'an. Melalui tradisi ini, ada pesan edukasi yang positif terkait sosialisasi, tanggung jawab, kecekatan, dan rekreasi.

Uniknya, prosesi ini merupakan pertemuan antara pemuda dan pemudi yang menjadi sahabat atau kerabat dekat kedua mempelai. Saat datang ke acara ningkuk atau lingkuk'an, pemuda harus mengajak seorang pemudi. Tak hanya mengajak, ia pun harus menjemput, meminta izin pada orang tua, dan mengantarkan pulang kembali pemudi tersebut.

Nantinya, kerabat mempelai ini akan berada di suatu tempat dan terbagi menjadi kelompok pemuda dan kelompok pemudi. Kedua mempelai pengantin tetap hadir, tetapi keduanya hanya berperan sebagai raja dan ratu. Sebelum memulai acara juga bertugas menjelaskan peraturan dan memandu jalannya acara.

Setiap kelompok akan menerima selendang atau sarung yang nantinya bergantian antar kelompok. Selama prosesi tukar menukar sarung, mereka saling melempar pantun dengan iringan irama musik. Saat musik berhenti, pemuda dan pemudi yang memegang selendang terakhir akan mendapat hukuman dari kedua mempelai.

Hukumannya beragam, bisa berupa menyanyi, menari, berpantun, berpuisi, atau bahkan merayu lawan jenis. Memasuki akhir acara, pemuda boleh menyatakan perasaan pada pemudi idamannya yang hadir pada tradisi ini. Jika tak bisa menyampaikannya secara langsung, pemuda boleh memberi surat yang nantinya akan disampaikan oleh kepada kedua mempelai.

Nah, unik dan seru bukan tradisi seputar pernikahan. Meski sudah semakin sulit menjumpainya, tetapi Sebagian masyarakat Sumatera Selatan masih giat mengajak generasi muda untuk tetap mewariskan tradisi lama ini. Karena masyarakat yang tetap melestarikan tradisi ini menganggap bahwa tradisi tersebut memiliki banyak nilai positif.

**Ayo
Berdiskusi !**

Nama Anggota Kelompok:

Kelas:

Diskusikanlah secara berkelompok, analisis tentang wacana di atas dan presentasikan hasilnya !

Jawab :